

**FACTORS AFFECTING PROFIT MANAGEMENT IN PHARMACY  
COMPANIES IN YEAR 2017-2021**

**CYNTIA CAROLINA, NURAPNI JAMI PUTRI**  
STIE Sakti Alam Kerinci

email:

[cyntiacarolina14@gmail.com](mailto:cyntiacarolina14@gmail.com)  
[nurafnijamiputri@gmail.com](mailto:nurafnijamiputri@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the factors that influence earnings management by limiting the research variables, namely to see the influence of Information Asymmetry on earnings management partially in Pharmaceutical Sub Sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period, to see the influence of Audit Quality on Profit Management in whole, partially on Pharmaceutical Sub Sector companies listed on the BEI for the 2017-2021 period, to see the influence of Ownership Structure on Profit Management partially on Pharmaceutical Sub Sector companies listed on the BEI for the 2017-2021 period, and to see the influence of Information Asymmetry, Audit Quality, and Ownership Structure of Simultaneous Profit Management in Pharmaceutical Sub-Sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. Based on the research results, it shows that: Information Asymmetry does not have a significant influence on partial Profit Management in this research, seen from the value,  $-tcount < -ttable$  or  $-0.209 < 2.201$ , or sig value  $> 0.05$  ( $0.845 > 0,05$ ). Audit Quality There is no significant influence on partial Profit Management in this research, seen from the value of  $tcount < ttable$  or  $0.048 < 2.201$ , or sig value  $> 0.05$  ( $0.964 > 0.05$ ). Ownership Structure There is a significant influence on partial Profit Management in this research, seen from the value,  $tcount > ttable$  or  $2.469 > 2.201$ , or sig value  $> 0.05$  ( $0.069 > 0.05$ ). The magnitude of the influence between information asymmetry, audit quality and ownership structure on earnings management is 34.1% (100% - 65.9%).*

**Keywords:** *Information Asymmetry, Audit Quality, Ownership Structure and Earnings Management*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan pembatasan variabel penelitian yaitu untuk melihat pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, untuk melihat pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, untuk melihat pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dan untuk melihat pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba secara simultan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : Asimetri Informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap

Manajemen Laba secara parsial di dalam penelitian ini, dilihat pada nilai ,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-0,209 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  ( $0,845 > 0,05$ ). Kualitas Audit Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba secara parsial di dalam penelitian ini, dilihat pada nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,048 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  ( $0,964 > 0,05$ ). Struktur Kepemilikan Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba secara parsial di dalam penelitian ini, dilihat pada nilai ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,469 > 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  ( $0,069 > 0,05$ ). Besarnya pengaruh antara asimetri informasi, kualitas audit dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba sebesar 34,1% (100% - 65,9%).

**Kata Kunci:** Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba

## I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dan ketatnya persaingan dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk dapat bertahan dan memiliki keunggulan dalam bidang usahanya. Pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dapat membantu perusahaan untuk memenangkan kompetisi pesaing dalam pasar. Perusahaan cenderung akan selalu menunjukkan kinerja yang baik (Astari dan Suryawana, 2017). Salah satu sumber informasi dalam menilai kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Meningkatnya angka laba dari tahun ke tahun dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal untuk memperoleh keuntungan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu pihak internal maupun eksternal.

Informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba merupakan komponen informasi keuangan yang menjadi pusat perhatian sekaligus dasar pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan ataupun kinerja manajer (Weston, 1991). Pentingnya informasi mengenai laba ini, pihak manajemen sering melakukan tindakan yang mementingkan kepentingannya sendiri (*opportunistic*) dengan merekayasa laba sesuai dengan keinginannya. Tindakan mengatur laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen inilah yang dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba akan mempengaruhi nilai-nilai dalam laporan keuangan dan mengganggu para pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba pada laporan keuangan hasil rekayasa tersebut. Para pemakai laporan keuangan akan sangat merasa dirugikan dengan manajemen laba ini karena mereka tidak akan mendapatkan informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan. Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, pihak yang tidak setuju, mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses.

Menurut Scott (2015) menjelaskan bahwa manajemen laba adalah pilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen yang mempengaruhi laba. Manajemen laba terjadi karena beberapa alasan seperti untuk meningkatkan kompensasi, menghindari persyaratan hutang, memenuhi ramalan analisis dan mempengaruhi harga saham. Menurut Halim (2005), Beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap

manajemen laba diantaranya :

1. Asimetri informasi
2. Kinerja masa kini
3. Kinerja masa depan
4. *Leverage*
5. Ukuran perusahaan
6. Kualitas audit
7. Struktur kepemilikan

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti faktor asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Menurut Scott (2009), Asimetri Informasi adalah salah satu pihak yang ikut atau turut serta dalam pasar seperti penjual misalnya akan mengetahui tentang suatu aset yang diperdagangkan kepada pihak lainnya yang turut berpartisipasi dan tidak tahu, ketika situasi ini keluar, maka pasar akan dikatakan seperti demikian dan biasanya dicirikan dengan asimetri informasi.

Menurut Bastian (2014), Kualitas Audit merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kualitas aktivitas dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah dirancang serta dapat dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan.

Menurut Ardiati (2005), Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor memiliki kualitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, auditing berkualitas tinggi (*high-quality auditing*) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap.

Menurut Dewi (2005) Struktur kepemilikan merupakan faktor yang mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang akhirnya berpengaruh pada laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Struktur kepemilikan dapat dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional, adalah proporsi yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam persentase jumlah kepemilikan institusional terhadap jumlah saham secara keseluruhan.

Fenomena yang terjadi mengenai manajemen laba yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini telah melibatkan banyak pihak dan berdampak luas sehingga menyebabkan merosotnya kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan auditan terhadap auditor mulai menurun. Salah satu kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan laba bersih sebesar Rp. 132 milyar yang di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Tetapi Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar. Setelah dilakukan audit ulang pada 3 Oktober 2002, laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk disajikan kembali (*restated*). Keuntungan yang disajikan dalam laporan keuangan hanya sebesar Rp. 99,56 milyar atau lebih rendah Rp. 32,6 milyar dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan penyajian timbul karena adanya *overstated* pada nilai persediaan. Tidak hanya itu saja pencatatan ganda atas penjualan juga disalah sajian oleh manajemen. Pencatatan ganda tersebut dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan sehingga tidak dapat di deteksi. Terjadinya kasus manipulasi laporan keuangan pada PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma Tbk ini dapat menyebabkan keraguan pada investor terhadap laporan keuangan yang disajikan manajemen. Hal ini

dapat menyebabkan investor tidak ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga kasus ini berdampak buruk terhadap nilai perusahaan atau nilai pasarnya.

Mayanda (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh asimetri informasi, struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT BEI, hasilnya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Eliza (2010) menemukan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Namun Saffudin (2011) menemukan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dahlan (2009) menemukan terdapat hubungan antara kualitas audit dengan *discretionary accruals*. Namun berbeda dengan hasil yang ditemukan Saffudin (2011) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Agar fokus penelitian ini lebih terarah, maka pada penelitian ini dibatasi faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada variabel asimetri informasi, kualitas audit dan struktur kepemilikan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021? (2) Apakah terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021? (3) Apakah terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Manjaemen Laba secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021? (4) Apakah terdapat pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba secara simultan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

## II. METODE PENELITIAN

### *Ruang Lingkup Penelitian*

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil pada periode yang sudah ditentukan. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dimana data tersebut dapat dikumpulkan dan lebih mudah untuk dibaca. Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan mengenai pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Penelitian ini diperkirakan mulai dari bulan Oktober 2022 dan diperkirakan selesai pada bulan Desember 2022 dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### *Populasi dan Sampel*

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 9 perusahaan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan

metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel itu.

Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria berikut: (1) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. (2) Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2017- 2021 dan berakhir tanggal 31 Desember.

(3) Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian yang secara konsisten mulai dari tahun 2017-2021. (4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2017-2021. (5) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang telah diaudit untuk lima tahun terakhir terhitung mulai tahun 2017-2021. Populasi penelitian yaitu sebanyak 9 perusahaan manufaktur dan terdapat 7 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria di atas sehingga jumlah sampel menjadi 2 perusahaan, selama 5 tahun.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diolah oleh pihak lain) data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari : Situs IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Situs IDN ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan dari perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan data, artikel, jurnal, maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel terikat (*dependen/Y*) dan variabel bebas (*independen/ X*).

##### **1. Manajemen Laba (Y)**

Manajemen Laba dalam penelitian ini adalah mengukur DAC Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2017 s.d 2021 yang diukur terlebih dahulu akan mengukur total akrual. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary dan nondiscretionary*, dengan tahapan mengukur total accrual, lalu menghitung nilai *accruals*, lalu menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA). Variabel ini diukur dengan satuan Rupiah

##### **2. Asimetri Informasi (X1)**

Asimetri informasi diukur dengan menggunakan *Relative bid-ask Spread*, dimana asimetri informasi dilihat dari selisih harga saat *ask* dengan harga *bid* saham perusahaan atau selisih harga jual dan harga beli saham perusahaan selama satu tahun. *Bid ask spread* dihitung sebagai rata-rata selama 12 bulan (Januari- Desember) dari perhitungan. Variabel ini diukur dalam satuan persen (%).

##### **3. Kualitas Audit (X2)**

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yakni variabel yang

berukuran kategori atau dikotomi dengan memberi kode 0 (nol) untuk Kantor Akuntansi Publik (KAP) *non big four* dan nilai 1 untuk Kantor Akuntansi Publik (KAP) yang berafiliasi dengan Kantor Akuntansi Publik (KAP) *big four* memiliki kualitas audit yang lebih baik dan berkualitas dengan auditor Kantor Akuntansi Publik (KAP). Variabel ini diukur dalam satuan hitung angka.

#### 4. Struktur Kepemilikan (X3)

Sruktur Kepemilikan berdasarkan Konsentrasi Kepemilikan Saham terdiri atas Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional Kepemilikan Institusional dihitung dengan membagi jumlah lembar saham yang dimiliki institusi dengan total saham beredar. Variabel ini diukur dalam satuan persen (%).

### Alat Analisis Data

#### 1. Pengukuran Variabel

- Manajemen laba

Model perhitungannya sebagai berikut:

1. Menghitung Total Akrua

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it}$$

2. Menghitung Nilai Akrua dengan Persamaan Regresi

$$\left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}}\right) = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right)$$

3. Menghitung Nilai *non discretionary accruals*

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 ([REV_{it} - REC_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]) / A_{it-1} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}\right)$$

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals (DA)*

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}}\right) - NDA_{it}$$

- Asimetri Informasi

Metode perhitungannya sebagai berikut :

$$SPREAD = \frac{ask\ price - bid\ price}{(ask\ price + bid\ price) / 2} \times 100$$

- Kualitas Audit

Ukuran KAP diukur dengan skala nominal melalui *variabel dummy*. Angka 1 digunakan untuk mewakili perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan angka 0 digunakan untuk mewakili perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *Non-Big Four*.

- Struktur Kepemilikan Kepemilikan Institusional

Rumus menghitung Kepemilikan Institusional

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$$

SB

**2. Analisis Statistik Deskriptif** Menurut Ghazali (2009), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis, dan skewness. Skewness mengssukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data.

**3. Analisis Regresi Linier Berganda** Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Asimetri Informasi
X <sub>2</sub>	= Kualitas Audit
X <sub>3</sub>	= Struktur Kepemilikan
E	= Error

Karena satuan pada masing- masing variabel berbeda, sehingga di log kan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \log a + \log b_1 X_1 + \log b_2X_2 + \log b_3X_3 + e$$

**4. Koefisien Determinasi**

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Gunanya untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ .

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**5. Uji Hipotesis**

- Uji t dan Uji f

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,032	1,507		,021	,984
ASIMETRI INFORMASI	-,346	1,656	-,069	-,209	,845

1	KUALITAS AUDIT	,062	1,277	,015	,048	,964
	STRUKTUR	7,859	3,183	,836	2,469	,069
	KEPEMILIKAN					

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Diketahui Constant (a) sebesar 0,032 sedangkan nilai koefisien regresi Asimetri Informasi -0,346, Kualitas Audit 0,062 dan Struktur Kepemilikan 7,859 sehingga dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 0,032 + (-0,346)X_1 + 0,062X_2 + 7,859X_3$$

Keterangan :

Nilai konstanta adalah 0,032 artinya jika variabel Asimetri Informasi =0, Kualitas Audit = 0 dan Struktur Kepemilikan = 0, maka Manajemen Laba akan naik sebesar 0,032%.

Nilai koefisien Asimetri Informasi adalah negatif sebesar -0,346

2. **Koefisien Determinasi**

Setiap kenaikan 1% Asimetri Informasi akan menurun Asimetri Informasi sebesar -0,346% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien Kualitas Audit adalah positif sebesar 0,062 artinya setiap kenaikan Kualitas Audit 1% akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,062% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien Struktur Kepemilikan adalah positif sebesar 7,859 artinya setiap kenaikan Struktur Kepemilikan 1% akan meningkatkan Struktur Kepemilikan sebesar 7,859% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

**Koefisien Determinasi Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 a	,65 9	,403	1,1384 0

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR KEPEMILIKAN, KUALITAS AUDIT, ASIMETRI INFORMASI

Sumber : Output SPSS 20

Nilai koefisien determinasi variabel Manajemen Laba dipengaruhi oleh variabel terikatnya yaitu Asimetri Informasi (X<sub>1</sub>), Kualitas Audit(X<sub>2</sub>) dan Struktur Kepemilikan(X<sub>3</sub>) sebesar 0,659% atau  $KD = r^2 \times 100\%$  maka  $(0,812^2 \times 100\% = 65,9\%)$ . Hal ini menunjukkan bahwa 65,9% merupakan kontribusi variabel Asimetri Informasi,



### 3. Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 sedangkan sisanya 34,1% (100% - 65,9%) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

#### Hasil Perhitungan Uji T (Parsial) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,032	1,507		,021	,984
1 ASIMETRI INFORMASI	-,346	1,656	-,069	-,209	,845
KUALITAS AUDIT	,062	1,277	,015	,048	,964
STRUKTUR KEPEMILIKAN	7,859	3,183	,836	2,469	,069

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Olahan Data SPSS 20

Dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan jumlah data 15 dan jumlah variabel yang digunakan 4, dengan melakukan uji dua arah, maka di dapatkan  $t_{tabel}$   $df = n - k$  (15-4=11), sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,201$  dengan hasil sebagai berikut :

- Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk Asimetri Informasi sebesar - 0,209 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$   $df = n - k$  (15-4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-0,209 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,845 $>$ 0,05). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 .
- Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk Kualitas Audit sebesar 0,048 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$   $df = n - k$  (15- 4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,048 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,964 $>$ 0,05). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.
- Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk Struktur Kepemilikan sebesar 2,469 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$   $df = n - k$  (15-4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,469 > 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,069 $>$ 0,05). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara

Struktur kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

*Uji f (Uji Simultan)*

Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,001	3	3,334	2,57	,192
Residual	5,184	4	1,296	2	<sup>b</sup>
Total	15,185	7			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit, Asimetri Informasi

Dengan tarif signifikan 5% dan jumlah data (n) 15. Maka didapatkan hasil Ftabel adalah  $df_1 = k - 1$  ( $4-1= 3$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $15-4 = 11$ ), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga di dapat Ftabel sebesar 3,59. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 2,572 dengan nilai signifikan 0,192. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut :

Dimana Fhitung  $< Ftabel$   $2,572 < 3,59$  dan nilai signifikan  $0,192 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya secara simultan tidak terdapat Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Dari hasil penelitian Asimetri Informasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, ini dibuktikan dengan uji hipotesis Uji t yang tercantum pada tabel menunjukkan bahwa nilai thitung untuk Asimetri Informasi sebesar -0,209 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$  2,201 maka,  $-thitung < -ttabel$  atau  $-0,209 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  ( $0,845 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa dengan adanya asimetri informasi yang tinggi maka kesempatan manajemen melakukan praktek manajemen laba juga semakin tinggi. Karena semakin tinggi asimetri informasi yang terjadi antara principal dengan agent, maka semakin besar kemungkinan tindakan praktek manajemen laba yang dilakukan oleh agent didalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arri Wiryadi (2013) yang menyatakan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal yang menyebabkan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan manajemen laba, karena informasi laba tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang diperkirakan buruk dan perusahaan dinilai negatif.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mayanda (2008) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ni Putu Linda Ayu Utari, Maria M. Ratna Sari (2016) dan Donny Prasetyo (2017) yang menyatakan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

## **2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba**

Dari hasil penelitian Kualitas Audit secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, ini dibuktikan dengan uji hipotesis Uji t yang tercantum pada tabel menunjukkan bahwa nilai thitung untuk Kualitas Audit sebesar 0,048 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$   $df = n-k$  ( $15-4=11$ ) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $thitung < ttabel$  atau  $0,048 < 2,201$ , atau nilai  $sig > 0,05$  ( $0,964 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Dari hasil regresi linear berganda dapat diperoleh bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dimana, jika nilai kualitas audit rendah maka kemungkinan akan terjadi manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Ardiati menyatakan audit yang berkualitas tinggi (high-quality audit) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlan (2009) dan Meutia (2004), Arri Wiryadi (2013), Eka Lestari dan Murtanto (2017), Quenta Ramadila Senja & Annisa Nurbaiti S.E.M.Si (2019) yang menyatakan pengaruh signifikan negatif antara kualitas audit dengan manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Donny Prasetyo (2017) yang menyatakan kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

## **3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba**

Dari hasil penelitian Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Intitusional) secara parsial mempunyai pengaruh positif, ini dibuktikan dengan uji hipotesis Uji t yang tercantum pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk Struktur Kepemilikan sebesar 2,469 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$   $df = n-k$  ( $15-4=11$ ) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $thitung > ttabel$  atau  $2,469 > 2,201$ , atau nilai  $sig > 0,05$  ( $0,069 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Dari hasil regresi linear berganda dapat diperoleh bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dimana, jika nilai Struktur Kepemilikan tinggi maka kemungkinan menurunkan terjadi manajemen laba.

Hasil penelitian sejalan dengan teori Giovanni (2017) Semakin besar tingkat kepemilikan institusional dapat menurunkan tingkat manajemen laba karena pihak institusi terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. kepemilikan institusional mencegah pihak manajemen untuk melakukan rekayasa laba dengan mengatur pihak manajemen melalui proses monitoring yang efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bowo (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen

laba. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2010), Ujiyantho dan Bambang (2007) dan Saffudin (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas mereka mampu mengawasi jalannya perusahaan dan bisa membatasi tindakan opportunistik manajer yang cenderung menguntungkan dirinya sendiri, sehingga manajer tidak bisa dengan leluasa memanipulasi angka labayang dihasilkan perusahaan.

#### **4. Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba**

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Dibuktikan dengan uji hipotesis Uji F yang tercantum menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai  $f$  hitung variabel asimetri informasi, kualitas audit dan struktur kepemilikan diperoleh sebesar 2,572 dan nilai  $f$  tabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df_1 = k - 1$  ( $4 - 1 = 3$ ) dan  $df_2 = n - k$  ( $15 - 4 = 11$ ) diperoleh hasil sebesar 3,59 maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $2,572 < 3,59$  dan nilai signifikan  $0,192 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya secara simultan tidak terdapat Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian Arri Wiryadi (2013), yang berjudul Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. Variabel Asimetri informasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Kualitas audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan Kepemilikan institusional (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin kualitas audit berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terungkap dan terdeteksi. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin tinggi tingkat menurunkan terjadinya manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan setiap perubahan yang terjadi pada asimetri informasi, kualitas audit dan kepemilikan institusional akan mempengaruhi manajemen laba.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba secara parsial Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- periode 2017-2021, Hal ini dibuktikan dengan Asimetri Informasi sebesar -0,209 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$   $df = n-k$  (15-4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-0,209 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,845 $>0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba secara parsial Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Hal ini dibuktikan dengan Kualitas Audit sebesar 0,048 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$   $df = n-k$  (15-4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,048 < 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,964 $>0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
  3. Struktur Kepemilikan (Kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba secara parsial Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Hal ini dibuktikan dengan Struktur Kepemilikan sebesar 2,469 dan nilai ttabel dengan  $\alpha=0,05$   $df = n-k$  (15-4=11) diperoleh hasil sebanyak 2,201 maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,469 > 2,201$ , atau nilai sig  $> 0,05$  (0,069 $>0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Asimetri Informasi, Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba secara simultan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $2,572 < 3,59$  dan nilai signifikan  $0,192 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya secara simultan tidak terdapat Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga pemberi dana/individu, dan atau yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan. Serta juga kepada pengelola jurnal yang telah memberi kesempatan untuk publikasi.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. L. M. W., Endina, I. D. M., & Pramesti, I. G.A.A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Karma*, 1(3).
- Ardiati, Aloysia Yanti, 2005. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham terhadap Perusahaan yang Diaudit oleh KAP Big 5 dan KAP Non Big*, Vol. 8 hal 235-249.

- Astari, Anak agung Mas Ratih; dan I Ketut Suryanawa. 2017. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba”. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Voi.20.1 Juli (2017): 290-319*.
- Asty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, *Profitabilitas* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informas*, 17(1), 1– 10.<http://dx.doi.org/10.25105/mraa.i.v17i1.2023>.
- Baviga, Rio.2020. Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia tahun 2015- 2020. *Jurnal Profita Vol 2 (2)* Desember 2020.
- Djamil, Nasrullah. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik untuk Meningkatkan*.
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74.
- Eliza, 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *Skripsi SI*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2).
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 16, No. 1, September, hal. 113-129.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*, Edisi 2. PT Salemba Emban Patria. Jakarta.
- Lestari, Eka, dan Murtanto. 2017. Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. ISSN 2442- 9708, 17 (2):97-116.
- Mardianto. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bei Tahun 2014-2018. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 5(2).
- Messier, William F. Jr dan Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt, (2006). *Auditing & Assurance Service A Sistematic Approach*, Buku II, Edisi 4, (Diterjemahkan oleh : Nuri Hinduan), Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Meutia, Inten. (2004),“Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big-5 dan Non Big-5”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Midiastuty, Pranata P., dan Mas’ud Machfoedz. 2003. “Analisis Hubungan Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober, 2003, hal: 176-186.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2005). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta. Prasetyo, Donny, 2017. *PENGARUH GOOD CORPORATE*

GOVERNANCE, KUALITAS AUDIT, DAN ASIMETRI INFORMASI  
TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal*

*Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol 6, No 1.*

- Rininta, Mayanda. 2008. Pengaruh Asimetris Informasi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Management* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT BEI. Universitas Negeri Padang.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- Rusmin (2010), “*Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence*”, *Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.
- Saffudin, Achmad Zakki. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen laba dan Konsekuensi Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. *Skripsi SI*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta (2008), “Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11(1), 97-116.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. United States : Canada Cataloguing
- Scott, William R, 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Senja, Quenta Ramadila dan Annisa Nurbaiti. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017). *e-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 Agustus 2019*.
- Sri Sulistyanto. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan 13, Bandung. Afabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sumarsan, Thomas (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta. Indeks.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013- 2017),. *J. Sains Manaj. Akunt, 11(1)*.
- Syafri, Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi8, 2005, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tomas J Sibarani et al. (2015). Analisis pengaruh beban pajak tangguhan, discretionary accruals, dan arus kas operasi terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1):19- 31.
- Ujiyantho, M. Arief dan Bambang Agus Pramuka, 2007, “ Mekanisme Corporate Governance, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan”, Simposium Nasional Akuntansi X, P.1-26, Makassar

Ujiyantho, Muh. Arief, dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas. Makasar.